



KULIAH KERJA MAHASISWA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN IMPLEMENTASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Fatari^{1*}, Rani Sri Sumarsih², Diah Permata Sari³, Agus Maulana Yusuf⁴, Ermiana Setiawati⁵,
Fildzah Hidayati⁶, Ahmad Tomy Baedawi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Bina Bangsa

Email: fatari.binabangsa@gmail.com¹

Abstract

Based on Law Number 12 of 2012 concerning Community Service which means that community service is one of the activities of the academic community by utilizing science and technology to educate the nation's life and improve the welfare of the community. The Tri Dharma of Higher Education are the three main pillars that become one of the components in achieving the vision and mission of each university. The Tridharma of Higher Education consists of Education and Teaching, Research, and Community Service. Every lecturer in higher education is obliged to carry out the Tri Dharma of Higher Education. The implementation method of Community Service (PkM) activities currently focuses more on the implementation of the Work Program that has been systematically prepared. It is carried out by KKM Group 15 Students and Field Supervisors by going directly to the field to visit the community and the data sources needed for questioning through direct interviews both personally and organizationally or data sources obtained through the village office or sub-district office. The conclusion provides an understanding of health and a healthy lifestyle, provide a wider contribution to the community through mentoring MSMEs and the creative economy in terms of developing promotions and online marketing so that income, the creation of Information Technology which has created a village website in order to facilitate information for village officials as well as for the surrounding community.

Keywords: Student Work Lecture, Community Service

Abstrak

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pengabdian kepada masyarakat yang mengartikan bahwa pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar utama yang menjadi salah satu komponen dalam mencapai visi misi setiap perguruan tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Setiap dosen di perguruan tinggi wajib untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode Pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) saat ini adalah lebih menitik beratkan pada pelaksanaan Program Kerja yang sudah disusun secara sistematis. Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 15 dan Dosen Pembimbing Lapangan dengan cara turun langsung kelapangan untuk mengunjungi masyarakat dan sumber-sumber data yang dibutuhkan untuk dimintai keterangan melalui wawancara langsung baik secara pribadi maupun secara organisasi atau sumber data yang diperoleh melalui kantor desa atau kantor kecamatan. Kesimpulannya memberikan pemahaman tentang kesehatan dan pola hidup sehat, memberikan kontribusi yang lebih luas kepada masyarakat melalui pendampingan UMKM dan Ekonomi kreatif dalam hal pengembangan promosi dan pemasaran secara online sehingga pendapatan, terciptanya Teknologi Informasi yang telah membuat Website desa dalam rangka memudahkan informasi bagi perangkat desa juga untuk masyarakat sekitarnya

Kata Kunci: Kuliah Kerja Mahasiswa, Pengabdian kepada Masyarakat

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar utama yang menjadi salah satu komponen dalam mencapai visi misi setiap perguruan tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Setiap dosen di perguruan tinggi wajib untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen akan dievaluasi setiap semester dengan mengisi aplikasi Beban Kerja Dosen (BKD) pada Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) di masing-masing perguruan tinggi. Meskipun di setiap semester dosen diwajibkan mengisi data pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada kenyataannya tidak semua dosen disiplin dalam mengisi data tersebut. Hal ini juga terjadi pada dosen Universitas

Hamzanwadi, sehingga data pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak terinventaris dengan baik. Terutama untuk pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian. (No et al., 2022)

Penelitian (research) dalam dunia pendidikan tinggi adalah kegiatan mencari kebenaran (*to seek the truth*) yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah (*scientific research*) secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan. (Lian, 2019).

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Bina Bangsa tahun 2022 mengambil tema “Pengabdian Kepada Masyarakat pada Revitalisasi Dampak Pandemi Covid-19: Kontribusi Universitas Bina Bangsa (UNIBA) Tahun Akademik 2021/2022. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kurun waktu tertentu dan merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKM-PkM diharapkan mampu menganalisis permasalahan dan memfokuskan pada pendampingan dalam rangka mempersiapkan SDM unggul berbasis Ekonomi Kreatif dan bidang-bidang yang lain. Seluruh kegiatan KKM-PkM diselaraskan dengan program-program dan rencana strategis pembangunan yang diterapkan oleh pemerintah desa khususnya di desa Kopo kecamatan Kopo kabupaten Serang.

Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Beberapa dasar teori yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan secara sistemik berorientasi kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam siklus lingkaran mutu (*Quality Loop*) yang secara utuh seluruh komponen dapat saling terkait dalam kegiatan pendidikan. Tinjauan sistemik meliputi 4 lingkup kegiatan yaitu: (a) Siklus dimulai dengan mengidentifikasi keinginan pasar secara cermat untuk kemudian diikuti dengan penentuan standar kompetensi yang kemudian digunakan untuk menyusun kurikulum; (b) Tahap pelaksanaan pendidikan adalah perencanaan proses belajar mengajar, termasuk penentuan kualifikasi pengajar yang sesuai dengan kompetensi; (c) Tahap learning yaitu *study and practice constantly* sampai diterbitkannya sertifikat kompetensi dan diedarkan secara luas kepada pemakai jasa pendidikan; (d) Melakukan pengkajian ulang kesesuaian antara lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan pasar, kemudian melakukan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian. (Yuliawati, 2012)

KKM pada tahun 2022 ini dapat dilakukan melalui beberapa macam cara diantaranya KKM Tematik, yang dilaksanakan secara berkelompok kemudian disebar kebeberapa wilayah kecamatan yang ada di provinsi Banten. KKM sebagai salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. Namun KKM juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yaitu pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan pelaksanaan lebih maksimal dengan cara melaksanakan KKM sebagai wujud pengabdian pada masyarakat.

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pengabdian kepada masyarakat yang mengartikan bahwa pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian menurut Direktorat Riset dan pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, “Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. (Basuki, 2019)

Mahasiswa menempati lapisan kedua dalam relasi kemasyarakatan, yaitu berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah. Mahasiswa adalah yang paling dekat dengan rakyat dan memahami secara jelas kondisi masyarakat tersebut. Kewajiban sebagai mahasiswa menjadi front linedalam masyarakat dalam mengkritisi berbagai kebijakan pemerintah terhadap rakyat karena sebageian besar keputusan pemerintah di masa ini sudah terkontaminasi oleh berbagai kepentingan politik tertentu dan kita sebagai mahasiswa yang memiliki mata yang masih bening tanpa ternodai kepentingan-kepentingan serupa mampu melihat secara jernih, melihat yang terdalam dari yang terdalam terhadap intrik politik yang tidak jarang mengeksploitasi kepentingan kepentingan rakyat. (Lian, 2019)

Menurut Veitzal Rivai berpendapat bahwa “peran adalah tingkah laku yang diharapkan dan diatur oleh seseorang disuatu posisi tertentu”. Dan menurut Ali, “peranan merupakan suatu peristiwa yang terjadi dalam pengaruh yang menjadi bagian dari suatu pemegang pimpinan”. Peranan menurut soerjono merupakan suatu aspek dinamis status (kedudukan). Apabila seseorang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melakukan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan merupakan kepentingan ilmu pengetahuan. (Basuki, 2019)

Menurut Soerjono peranan mencakup 3 hal:

1. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau keberadaan seseorang dalam masyarakat. Norma ini ada empat yaitu:
 - a. Cara (*usage*)
 - b. Kebiasaan (*folkways*)
 - c. Tata Kelakuan (*mores*)
 - d. Adat (*custom*)
2. Peranan merupakan konsep yang meliputi dengan apa yang bisa diperbuat oleh individu untuk masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan bisa diartikan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
Selain itu peranan juga bisa diartikan sebagai harapan suatu individu yang memiliki status sosial kependudukan tertentu. Harapan yang timbul merupakan dampak dari norma sosial yang berlaku, sehingga dapat dikatakan bahwa peranan ditentukan oleh norma yang berlaku di masyarakat. Dari uraian singkat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan rangkaian perbuatan yang teratur yang timbul dari suatu posisi dan keadaan tertentu. (Basuki, 2019)

Menurut buku pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tahun 2022 Universitas Bina Bangsa yang mendefinisikan bahwa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kurun waktu tertentu dan merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKM diharapkan mampu menganalisis permasalahan dan menfokuskan pada pendampingan dalam rangka mempersiapkan SDM unggul berbasis Ekonomi Kreatif dan bidang-bidang yang lain, menjadi 8 bidang program unggulan antara lain:

1. Bidang Pendidikan dan Keterampilan;
2. Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif;
3. Bidang keagamaan;
4. Bidang sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Lingkungan Hidup dan Penghijauan;
5. Bidang Pemerintahan DesaKelurahan dan Pelayanan Masyarakat;
6. Bidang Teknologi Informasi dan Teknologi Tepat Guna;
7. Bidang Hukum dan Penyuluhan Kesadaran Hukum; serta
8. Bidang Kesehatan dan sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan Pelaksanaan Vaksinasi.

Adapun tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini selain tujuan secara umum ada tujuan secara khusus yaitu:

1. Membantu kegiatan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di desa/kelurahan;

2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara;
3. Menumbuhkan motivasi masyarakat terhadap kegiatan dalam proses pembangunan desa;
4. Membantu mensosialisasikan pencegahan penularan Covid-19 dan sosialisasi akan pentingnya Vaksinasi;
5. Memberikan informasi dan pencitraan keberadaan Perguruan Tinggi Universitas Bina Bangsa.

Harapan yang ingin dicapai dari 8 delapan program kerja serta tujuan tersebut adalah dapat terlaksananya kegiatan terhadap sasaran yang sudah ditentukan, dan hasilnya dapat bermanfaat baik oleh masyarakat setempat maupun bagi mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) saat ini adalah lebih menitik beratkan pada pelaksanaan Program Kerja yang sudah disusun secara sistematis. Dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 15 dan Dosen Pembimbing Lapangan dengan cara turun langsung kelapangan untuk mengunjungi masyarakat dan sumber-sumber data yang dibutuhkan untuk dimintai keterangan melalui wawancara langsung baik secara pribadi maupun secara organisasi atau sumber data yang diperoleh melalui kantor desa atau kantor kecamatan. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa ialah Mahasiswa kelompok 15 yang terdiri dari 18 orang anggota ditambah dengan satu orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta dua orang Dosen PkM Mandiri. Lokasi kegiatan KKM-PkM adalah desa Kopo kecamatan Kopo kabupaten Serang. Sedangkan data sekunder berupa data dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi kegiatan. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini memiliki tujuan agar mendapatkan informasi dari masyarakat tentang program kerja yang sedang dijalankan. Adapun wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat yang berada di lokasi KKM kelompok 15 adalah masyarakat desa Kopo kecamatan Kopo yang tersebar di beberapa RW dan RT. Sedangkan observasi merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah obyek dengan berbagai alat indera. Metode dokumentasi digunakan pada penelitian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKM, lokasi KKM, kegiatan KKM serta data pendukung lainnya.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Serangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh KKM kelompok 15 terkonsentrasi pada 8 program kerja yang sudah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Universitas Bina Bangsa antara lain:

1. Bidang Pendidikan dan Keterampilan

Capaian program kerja dibidang pendidikan dan keterampilan antara lain melakukan kegiatan bimbingan belajar terhadap anak-anak di Sekolah Dasar dan lest privat pada anak-anak yang berada di lingkungan desa Kopo, kegiatan tersebut dilaksanakan di Posko KKM kelompok 15 dan di Sekolah Dasar.



Gambar 1 Kegiatan bidang pendidikan dan keterampilan

2. Bidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif

Capaian program kerja dibidang Ekonomi, Pendampingan UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif dari Minggu pertama sampai dengan Minggu kelima antara lain melakukan kegiatan pendampingan UMKM pembuatan anyaman dan lukisan bersama pemuda dari Troto ART (seniman jalanan) kampung Calincing. Karya seni yang memiliki potensi ini dikembangkan oleh komunitas pemuda yang ada dilingkungan tersebut di pimpin oleh bapak Remik. Kerajinan berupa karya seni lukis, keterampilan, tas dan produ lainnya selama ini belum memiliki pangsa pasar, oleh karena itu kelompok KKM-15 menginisiasi untuk melakukan pemasaran secara online.



Gambar 2 Kegiatan bidang UMKM Taman Bunga Janji Jiwa

3. Bidang Keagamaan

Capaian program kerja dibidang Keagamaan antara lain mengikuti pengajian bersama warga disekitar Posko, membantu warga gotong royong di masjid di kampung Mandung, mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 1 Muharram 1444 H dengan acara pengajian dan tausiyah agama yang disampaikan oleh para alim ulama. Kegiatan berikutnya adalah berpartisipasi dalam santunan anak yatim.



Gambar 3 Kegiatan bidang Keagamaan

4. Bidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat

Capaian program kerja dibidang Sosial, Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat adalah melakukan bakti sosial bersama masyarakat serta gotong royong bedah rumah warga. Membantu warga memasang umbul-umbul dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia (HUTRI) yang ke 77 serta melakukan kegiatan membuat dan pemasangan plang nama-nama atau arah penunjuk jalan.



Gambar 4 Kegiatan bidang Sosial Masyarakat

5. Bidang Pemerintahan Desa Pelayanan Masyarakat

Capaian program kerja dibidang Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat oleh KKM Kelompok 15 antara lain menggali informasi terkait dengan keadaan geografi dan demografi, membantu administrasi pemerintah desa meliputi administrasi surat menyurat, membantu pembukuan dan laporan keuangan desa, mengidentifikasi dan mendata warga miskin yang sesuai

dengan ketentuan, membantu mewujudkan tertib administrasi kependudukan, mengidentifikasi potensi-potensi desa seperti potensi sumber daya alam, dan potensi dibidang ekonomi kreatif atau UMKM.



Gambar 5 Membantu Kegiatan di Kantor Desa

6. Bidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi

Capaian program kerja dibidang Teknologi Tepat Guna dan Teknologi Informasi oleh KKM Kelompok 15 antara lain membuat membuat *Website* desa Kopo. Ini dilakukan mengingat desa Kopo belum memiliki *Website*, kendati telah memiliki namun tidak dikelola dengan baik. Harapan dari pembuatan *Website* ini adalah agar semua informasi di desa dapat diakses oleh perangkat desa juga oleh masyarakat sekitarnya.



Gambar 6 Bidang Teknologi Informasi

7. Bidang Kesehatan dan sosialisasi Pencegahan Covid-19.

Capaian program kerja dibidang Kesehatan dan sosialisasi Pencegahan Covid-19. Membantu kegiatan Posyandu dan pelayanan kesehatan di PUSKESMAS desa Kopo yang dilaksanakan secara

rutin setiap satu bulan sekali serta membantu Imunisasi. Pelaksanaan Imunisasi ini juga berbarengan dengan bulan bakti Imunisasi anak Nasional.



Gambar 7 Kegiatan Bidang Kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) Kelompok 15 Universitas Bina Bangsa tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) Universitas Bina Bangsa tahun 2022 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat membagikan pengetahuan mereka kepada masyarakat dalam hal pemahaman tentang kesehatan dan pola hidup sehat.
2. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) Universitas Bina Bangsa tahun 2022 dapat memberikan kontribusi yang lebih luas kepada masyarakat melalui pendampingan UMKM dan Ekonomi kreatif dalam hal pengembangan promosi dan pemasaran secara online sehingga pendapatan. Hal ini sesuai dengan program yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi yaitu dengan mengembangkan kreativitas mahasiswa.
3. Capaian lain yang tidak kalah penting adalah terciptanya Teknologi Informasi yang telah membuat Website desa dalam rangka memudah informasi bagi perangkat desa juga untuk masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, K. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari - Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Chaerudin AR. (2022). *Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen*. Serang: Universitas Bina Bangsa
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999-1015.
- No, V., Desi, B., Arianti, D., Novianti, B. A., Asrobi, M., & Pengajaran, P. (2022). *Desain Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Hamzanwadi Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar utama yang menjadi salah satu komponen dalam mencapai visi misi setiap perguruan tinggi [1][2]*. *Tridharma Perguruan Tinggi terd.* 5(2), 392-401.
- Yuliatwati, S. (2012). Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan

tinggi di Indonesia. *Widya*, 29(318), 28–33.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi